

**Penerapan Model Pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT)
untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa
Kelas V pada Mata Pelajaran Pkn Pokok Bahasan
Memahami Kebebasan Berorganisasi
SDN Sukorambi IV Jember**

***(Guided Learning Model Application Note Taking (GNT) to Improve
Student Learning Activities and Results Subject to Class V Pkn
Subject Understanding Freedom Organize Sukorambi IV
Elementary School Jember)***

*Seftya Ayu S, Misno A. Latief, Chumi Zahroul F.
Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: misno.alathif@yahoo.com*

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN Sukorambi IV Jember dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pkn pokok bahasan memahami kebebasan berorganisasi pada siswa kelas V SDN Sukorambi IV Jember. Hal ini dikarenakan hasil belajar mengajar guru belum maksimal. Komunikasi dan interaksi antar guru dan murid maupun antar murid sendiri yang berhubungan dengan pembelajaran sedang berlangsung masih kurang aktif. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari satu pertemuan dengan empat tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V dengan jumlah 33 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, persentase peningkatan aktivitas belajar siswa pada tahap prasiklus sebesar 20,46% (tidak aktif) kemudian siklus I sebesar 50,95% (kurang aktif) kemudian meningkat pada siklus II dengan menunjukkan peningkatan sebesar 68,95% (aktif). Peningkatan hasil belajar siswa mengalami peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dari tahap pra siklus sebesar 62,76% (cukup baik), siklus I meningkat menjadi 68,70% (cukup baik) dan siklus II sebesar 73,91% (baik).

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT), Akitivitas Belajar, Hasil Belajar, Penelitian Tindakan Kelas.

Abstract

The research was conducted in the 4th Grade of Sukorambi IV Elementary School Jember with the aim to improve students' activities and final result of study for PKN subject in the 4th Grade of Sukorambi IV Elementary School Jember . This is because teaching result of teacher are still less. Communication and interaction between teacher and students or students and

students about the learning is still unactive. This type of research is the Classroom Action Research (CAR) consisting of two cycles. Each cycle consisted of one meeting with four phases that is planning, implementation, observation and reflection. The subjects were 4th Grade with 33 students consisting of 13 male and 20 female students. Data collection methods used were observation, interviews, testing, and documentation. Analysis of the data in this study used qualitative descriptive data analysis. Based on the results of the study activities, the percentage of students on pre-cycle was 20,46% (unactive), increased in the first cycle to 50,95%, (deficient-active), and in the second cycle up to 68,95% (active). The percentage of students for the final result on pre-cycle was 62,76% (good enough), first cycle increased about 68,70% (good enough), and on second cycle also increased to 73,91% (good).

Keywords: *GNT Learning Model, Learning Activities, Final Result of Study, Classroom Action Research.*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor kehidupan yang sangat penting bagi terbangunnya sebuah peradaban suatu bangsa. Upaya pemerintah untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional di antaranya adalah peningkatan profesionalisme guru. Dalam Undang-Undang tentang guru dan dosen disebutkan pada pasal 1 bahwa “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah” (Aqib, 2009:23). Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) termasuk salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD dan erat kaitannya dengan masalah kehidupan dan lingkungan masyarakat di sekitar siswa. Guru diupayakan dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan pokok bahasan dan keadaan siswa. Penggunaan model pembelajaran yang tepat, akan dapat mewujudkan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Tujuan PKn adalah untuk membentuk watak atau karakteristik warga negara yang baik. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat menjadi bangsa yang terampil, cerdas, dan bersikap baik, serta mampu mengikuti kemajuan teknologi modern.

Ruang lingkup mata pelajaran PKn menurut Mulyasa (dalam Ruminiati 2008.1-27) meliputi aspek-aspek berikut: 1) Persatuan dan kesatuan bangsa 2) Norma, hukum dan peraturan 3) Hak asasi manusia 4) Kebutuhan warga Negara 5) Konstitusi Negara 6) Kekuasaan dan politik 7) Pancasila dan 8) Globalisasi.

Hasil belajar mengajar guru sudah baik namun masih kurang maksimal. Hal ini tampak pada saat peneliti mengadakan observasi awal di SDN Sukorambi IV Jember. Komunikasi dan interaksi antar guru dan murid maupun antar murid sendiri yang berhubungan dengan pembelajaran sedang berlangsung masih kurang aktif. Persentase

keaktifan rata-rata kelas V SDN Sukorambi IV tergolong dalam kategori tidak aktif, yaitu 20,46%. Hal ini memperlihatkan bahwa aktivitas siswa kelas V SDN Sukorambi IV Jember kurang aktif

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk menggunakan model pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) pada mata pelajaran PKn pokok bahasan memahami kebebasan berorganisasi dalam rangka meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa sehingga dapat memaksimalkan metode ceramah yang masih banyak dipakai oleh kalangan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk itu diambil judul penelitian tentang “*Penerapan Model Pembelajaran Guided Note Taking (GNT) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Memahami Kebebasan Berorganisasi SDN Sukorambi IV Jember*”.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Sukorambi IV Jember. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 33 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Desain penelitian yang digunakan model Kemmis dan Taggart yaitu penelitian tindakan kelas yang terdiri dari empat tahap meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, disajikan dalam bentuk persentase untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar. Arikunto menyatakan untuk menghitung peningkatan aktivitas belajar siswa dapat dilakukan dengan rumus:

$$P_a = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P_a = Persentase peningkatan aktivitas belajar siswa

A = Jumlah skor tiap indikator aktivitas yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimum tiap indikator aktivitas siswa

Tabel 3.1 Kriteria Persentase Aktivitas Siswa

Persentase Aktivitas Belajar	Kriteria
$P_a \geq 80\%$	Sangat Aktif
$66\% \leq P_a \leq 80\%$	Aktif
$56\% \leq P_a \leq 66\%$	Cukup Aktif
$40\% \leq P_a \leq 56\%$	Kurang Aktif
$P_a \leq 40\%$	Tidak Aktif

(Arikunto, 1997 : 251)

Masyhud menyatakan untuk menghitung peningkatan aktivitas belajar siswa dapat dilakukan dengan rumus:

$$P_n = \frac{n_2 - n_1}{s} \times 100\%$$

Keterangan :

P_h = Peningkatan hasil belajar siswa secara individual

n_2 = Nilai hasil belajar yang dicapai siswa pada siklus 2

n_1 = Nilai hasil belajar yang dicapai siswa pada siklus 1

Persentase Aktivitas Belajar	Kriteria
80 - 100	Sangat Baik
70 - 79	Baik
60 - 69	Cukup Baik
40 - 59	Kurang Baik
0 - 39	Sangat Kurang Baik

(Masyhud, 2013:67)

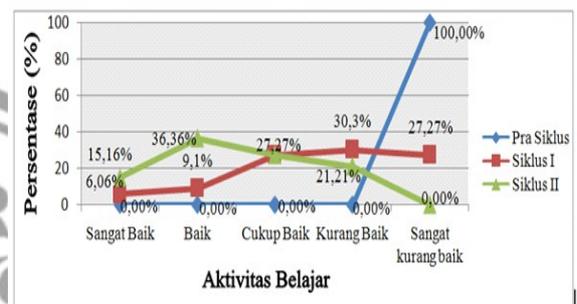
Hasil Penelitian

Penerapan Model Pembelajaran *Guided Note Taking (GNT)* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Memahami Kebebasan Berorganisasi SDN Sukorambi IV Jember menunjukkan peningkatan aktivitas dan hasil belajar yang signifikan. Adapun peningkatannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.13 Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Kriteria Aktivitas	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Aktif	0	00,00	2	6,06	5	15,16
Aktif	0	00,00	3	9,10	12	36,36
Cukup Aktif	0	00,00	9	27,27	9	27,27
Kurang Aktif	0	00,00	10	30,30	7	21,21
Tidak Aktif	33	100,00	9	27,27	0	00,00
Jumlah	33	100	33	100	33	100

Berikut ini grafik yang menunjukkan adanya peningkatan persentase aktivitas belajar siswa kelas V.



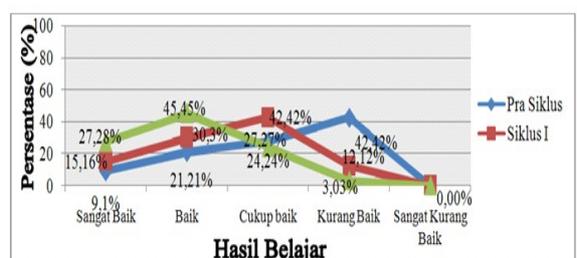
Gambar 4.9 Grafik Perbandingan Kriteria Aktivitas Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Adapun peningkatan hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.14 Analisis Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pra, Siklus I dan Siklus II

Kriteria Hasil Belajar	Pra siklus (%)	Siklus I (%)	Siklus II (%)
Sangat Baik	9,10	15,16	27,28
Baik	21,21	30,30	45,45
Cukup Baik	27,27	42,42	24,24
Kurang Baik	42,42	12,12	3,03
Sangat Kurang Baik	0	0	0
Jumlah	100	100	100

Berikut ini grafik yang menunjukkan adanya peningkatan persentase hasil belajar siswa kelas V.



Gambar 4.10 Grafik Perbandingan Kriteria Hasil Belajar Siswa Pra, Siklus I dan Siklus II

Pembahasan

Peneliti melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) bertujuan untuk memaksimalkan metode mengajar yang sudah ada di SDN Sukorambi IV Jember agar dapat meningkatkan aktivitas dan

hasil belajar siswa. Adapun penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) pada pokok bahasan Memahami Kebebasan Berorganisasi dengan dua siklus yang masing-masing terdiri dari empat tahap pelaksanaan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Hasil observasi pada siklus I menunjukkan aktivitas yang paling dominan terlihat pada siswa adalah pada kriteria menulis/mengisi *handout* dengan total skor 79 (persentase keaktifan 54,55%), kemudian memperhatikan penjelasan guru dengan total skor 70 (persentase keaktifan 53,03%), mendengarkan penjelasan dari guru dengan total skor 68 (persentase keaktifan 51,52%) dan yang terendah yakni menganalisis untuk memecahkan masalah dalam diskusi dengan total skor 59 (persentase keaktifan 44,70%). Dari data tersebut diketahui bahwa persentase keaktifan rata-rata/klasikal pada siklus II sebesar 50,95% dan termasuk dalam kategori kurang aktif.

Aktivitas belajar siswa pada siklus II menunjukkan peningkatan keaktifan. Tercatat pada kriteria menulis/mengisi *handout* dari total skor pada siklus I sebesar 79 naik menjadi 99 dengan persentase keaktifan 75,00%. Demikian juga dengan kriteria mendengarkan penjelasan dari guru juga mengalami peningkatan dari siklus I total skor sebesar 68 naik menjadi 90 dengan persentase keaktifan 68,19%. Kriteria memperhatikan penjelasan dari guru yang pada siklus I mendapat total skor 70 naik pada siklus II sebesar 90 dengan persentase keaktifan 68,19% dan kriteria menganalisis untuk memecahkan masalah dalam diskusi memiliki total skor pada siklus II sebesar 85 dengan persentase keaktifan 64,40%.

Peningkatan hasil belajar siswa kelas V dalam pembelajaran PKn pokok bahasan Memahami Kebebasan Berorganisasi mengalami peningkatan mulai dari pra siklus, siklus I ke siklus II. Siswa yang mendapat nilai dengan kriteria sangat baik pada pra siklus sebesar 9,10% pada siklus I naik sebesar 15,16% dan menjadi 27,28% pada siklus II. Siswa yang mendapat nilai dengan kriteria baik sebesar 21,21% pada siklus I naik sebesar 30,30% menjadi 45,45% pada siklus II. Siswa yang mendapat nilai dengan kriteria cukup baik sebesar 27,27% pada pra siklus, pada siklus I naik sebesar 42,42% dan turun menjadi 24,24% pada siklus II. Kriteria kurang baik pada pra siklus sebesar 42,42% mengalami penurunan menjadi 12,12% pada siklus I dan terus turun menjadi 3,03% pada siklus II. Kriteria sangat kurang baik tetap dari pra siklus, ke siklus I dan ke siklus II yaitu 0%. Berdasarkan penjelasan tersebut hasil belajar siswa mengalami peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dari tahap pra siklus sebesar 62,76% (cukup baik), siklus I meningkat menjadi 68,70% (cukup baik) dan siklus II sebesar 73,91% (baik).

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) dalam pembelajaran PKn Pokok Bahasan Memahami Kebebasan Berorganisasi telah menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa kelas V SDN Sukorambi IV Jember. Hal tersebut dibuktikan dengan menunjukkan hasil persentase rata-rata keaktifan secara klasikal yaitu dari pra siklus sebesar 23,77% (tidak aktif) kemudian pada siklus I sebesar 50,95% (kurang aktif) kemudian meningkat pada siklus II dengan menunjukkan peningkatan sebesar 68,95% dan termasuk dalam kategori aktif.

Penerapan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) dalam pembelajaran PKn Pokok Bahasan Memahami Kebebasan Berorganisasi telah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN Sukorambi IV Jember. Siswa yang mendapat nilai dengan kriteria sangat baik pada pra siklus sebesar 9,10% pada siklus I naik sebesar 15,16% dan menjadi 27,28% pada siklus II. Siswa yang mendapat nilai dengan kriteria baik sebesar 21,21% pada siklus I naik sebesar 30,30% menjadi 45,45% pada siklus II. Siswa yang mendapat nilai dengan kriteria cukup baik sebesar 27,27% pada pra siklus, pada siklus I naik sebesar 42,42% dan turun menjadi 24,24% pada siklus II. Kriteria kurang baik pada pra siklus sebesar 42,42% mengalami penurunan menjadi 12,12% pada siklus I dan terus turun menjadi 3,03% pada siklus II. Kriteria sangat kurang baik tetap dari pra siklus, ke siklus I dan ke siklus II yaitu 0%. Berdasarkan penjelasan tersebut hasil belajar siswa mengalami peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dari tahap pra siklus sebesar 62,76% (cukup baik), siklus I meningkat menjadi 68,70% (cukup baik) dan siklus II sebesar 73,91% (baik). Sehingga model pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) dikatakan berhasil dan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) di SDN Sukorambi IV Jember, maka saran yang dapat diberikan adalah: a) diharapkan model pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) dijadikan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan gairah belajar bagi siswa, b) model pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) sudah dilaksanakan dan menunjukkan peningkatan yang memuaskan sehingga dapat dijadikan salah satu referensi sekolah dalam peningkatan kualitas mengajar guru di sekolah, c) berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, guru hendaknya

dapat menerapkan dan mengembangkan model pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) ini pada mata pelajaran lain sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif untuk menciptakan pembelajaran yang lebih berkualitas, d) diharapkan ada tindak lanjut dari penerapan model pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) di sekolah yang akan ditempati oleh peneliti sehingga dapat memaksimalkan upaya pembelajaran guna meningkatkan mutu pendidikan, e) diharapkan peneliti lain dapat melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai model pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) agar tujuan pembelajaran semakin maksimal.

Daftar Pustaka

- Aqib, Z. 2009. *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, S. 1997. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Masyhud, S. m. 2013. *Analisis Data Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Sederhana*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Ruminiati. 2008. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan*. Depdiknas.

